

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh jumlah penyaluran dana ZIS terhadap jumlah penduduk miskin di Indonesia dengan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel intervening.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan data sekunder serta dianalisis oleh alat bantu statistik eviws 10.0 dengan menguji asumsi klasik dilanjutkan dengan analisis jalur dan sobel test. Penelitian ini dilakukan di Badan amil zakat nasional selama 10 tahun dari tahun 2012-2021. Penelitian menggunakan variabel pertumbuhan ekonomi sebagai variabel mediasi (intervening) untuk melihat pengaruh jumlah penyaluran dana ZIS terhadap jumlah penduduk miskin di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi digunakan sebagai variabel intervening karena secara teori ekonomi dan hasil kajian terdahulu mampu untuk memediasi pengaruh jumlah penyaluran dana ZIS. Pertumbuhan ekonomi juga memenuhi syarat sebagai variabel intervening karena secara teori mampu dipengaruhi oleh variabel X (penyaluran dana ZIS) dan mampu mempengaruhi variabel Y (jumlah penduduk miskin).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah penyaluran dana ZIS tidak mampu berpengaruh secara langsung terhadap jumlah penduduk miskin di Indonesia, namun harus dimediasi terlebih dahulu melalui variabel pertumbuhan ekonomi.. Hasil ini dibuktikan dengan hasil sobel test dengan menggunakan rumus Z-hitung mendapatkan nilai sebesar $8,54 > 1,98$ artinya pertumbuhan ekonomi mampu memediasi pengaruh penyaluran dana ZIS terhadap jumlah penduduk miskin di Indonesia. Hasil ini juga diperkuat dengan hasil uji sobel test melalui aplikasi calculator online di laman web www.danielsober.com dengan hasil one tailed 0,00 dan two tailed 0,00 kedua hasil tersebut dibawah 0,05 artinya pertumbuhan ekonomi mampu memediasi pengaruh penyaluran dana ZIS terhadap jumlah penduduk miskin di Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi mampu memediasi pengaruh distribusi dana ZIS terhadap jumlah penduduk miskin karena selama 10 tahun terakhir dari tahun 2012-2021, BAZNAS telah menyalurkan bantuannya baik dalam program sosial kemanusiaan dan program bidang ekonomi, kedua program tersebut yang mampu mengurangi secara signifikan jumlah penduduk miskin. Selain itu, peningkatan penyaluran dana ZIS secara produktif selama periode 2012-2021 oleh BAZNAS juga membuat meningkatnya roda perekonomian masyarakat karena ketika bantuan disalurkan secara produktif akan membuat meningkatnya pendapatan masyarakat dalam jangka Panjang.

Kata kunci : Jumlah penyaluran dana ZIS, Jumlah penduduk miskin, Pertumbuhan ekonomi.

Abstract

This study was conducted to obtain empirical evidence regarding the effect of the amount of ZIS fund distribution on the number of poor people in Indonesia with economic growth as an intervening variable.

This research uses quantitative methods and secondary data and is analyzed by eviws 10.0 statistical tools by testing classical assumptions followed by path analysis and sobel test. This research was conducted at the national amil zakat agency for 10 years from 2012-2021. The study used the economic growth variable as a mediating variable (intervening) to see the effect of the amount of ZIS fund distribution on the number of poor people in Indonesia. Economic growth is used as an intervening variable because economic theory and the results of previous studies are able to mediate the effect of the amount of ZIS fund distribution. Economic growth also qualifies as an intervening variable because in theory it is able to be influenced by variable X (distribution of ZIS funds) and is able to influence variable Y (number of poor people).

The results of this study indicate that the amount of ZIS fund distribution is not able to directly affect the number of poor people in Indonesia, but must be mediated first through the economic growth variable. This result is evidenced by the results of the sobel test using the Z-count formula to get a value of $8.54 > 1.98$, meaning that economic growth is able to mediate the effect of ZIS fund distribution on the number of poor people in Indonesia. These results are also reinforced by the results of the sobel test through the online calculator application on the web page www.danielsober.com with the results of one tailed 0.00 and two tailed 0.00, both results are below 0.05, meaning that economic growth is able to mediate the effect of channeling ZIS funds on the number of poor people in Indonesia.

Economic growth is able to mediate the effect of distribution of ZIS in the number of poor people because during the last 10 years from 2012-2021, BAZNAS has distributed their aids both in humanitarian social programs and economic programs, both of which have been able to significantly reduce the number of poor people. In addition, the increase in the distribution of ZIS funds productively during the 2012-2021 period by BAZNAS also increased the wheels of the community's economy because when assistance is channeled productively it will increase people's income in the long term.

Keywords: Amount of distribution of ZIS funds, Number of poor people, Economic growth.